

RINGKASAN

Sale pisang gulung merupakan salah satu produk olahan yang terbuat dari bahan baku pisang. Desa Mertasari Kecamatan Purwanegara merupakan salah satu sentra penghasil sale pisang gulung di Kabupaten Banjarnegara. Kegiatan usaha sale pisang gulung merupakan mata pencaharian utama bagi pengrajin sale pisang gulung, namun para pengrajin belum memiliki catatan biaya dalam kajian finansial seperti biaya produksi, penerimaan dan keuntungan, sehingga pengrajin tidak mengetahui usaha tersebut layak atau tidak, serta besarnya kontribusi pendapatan yang dihasilkan. Penelitian bertujuan untuk menghitung besarnya biaya produksi, penerimaan, pendapatan yang diperoleh selama satu bulan, kelayakan finansial (R/C), dan besarnya kontribusi pendapatan pengrajin sale pisang gulung terhadap pendapatan rumah tangga.

Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 3 Maret sampai 1 April 2019 di Kelompok *Home Industry* Brayana Maju yang terletak di Desa Mertasari, Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara, dengan menggunakan metode survey. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sensus. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah pengrajin sale pisang gulung dari proses produksi awal sampai menggoreng sale pisang gulung dengan populasi sejumlah 10 orang. Metode analisis data yang digunakan meliputi: analisis biaya, keuntungan, R/C ratio, dan kontribusi pendapatan pengrajin sale pisang gulung terhadap pendapatan rumah tangga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata biaya produksi sebesar Rp5.180.001,-, rata-rata total penerimaan sebesar Rp7.468.000,-, dan rata-rata pendapatan sebesar Rp2.182.838,-. Nilai R/C ratio rata-rata sebesar 1,41 maka usaha sale pisang gulung dapat dinyatakan layak dan menguntungkan, karena R/C ratio lebih dari satu. Besarnya rata-rata kontribusi pendapatan pengrajin sale pisang gulung terhadap pendapatan rumah tangga pengrajin sebesar 66,75 persen, dapat diartikan bahwa usaha sale pisang gulung merupakan mata pencaharian utama bagi pengrajin.

SUMMARY

Sale pisang gulung is one of processed products made from banana raw material. Mertasari Village, Purwanegara District is one of the centers for producing banana rolls in Banjarnegara Regency. Sale pisang gulung business activities are the main livelihood for banana sale rolls producers, but craftsmen do not have a record of costs in financial studies, such as production, receipts and profits, so craftsmen do not know whether the business is feasible or not, and the amount of income generated . This study aims to calculate the amount of production costs, revenues, income earned for one month, financial feasibility (R / C Ratio), and the amount of contribution of the income of the sale pisang gulung craftsmen to household income.

Data collection was carried out on March 3 to April 1, 2019 in the Brayan Maju Home Industry Group located in Mertasari Village, Purwanegara District and Banjarnegara Regency, using the survey method. Sampling is done using the census method. In this study the samples taken were sale pisang gulung craftsmen from the initial production process to frying banana rolls with a population of 10 people. Data analysis methods used include: analysis of costs, profits, R / C, and the contribution of income of sale pisang gulung producers to household income.

The results of the study show that the average production cost is IDR 5,180,001, - the average total revenue of IDR 7,688,000 and the average income of IDR 2,182,838. The R / C Ratio value is an average of 1.41, so sale pisang gulung business can be declared feasible and profitable, because the R / C ratio is more than one. The average contribution of sale pisang gulung leaf craftsmen to the income of craftsmen households is 66.75 percent, meaning that sale pisang gulung is the main livelihood for craftsmen.